



ANALISA KEGIATAN BINA SISWADALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTS TAJHIZ DINIYAH MESKOM

Rahma Diana¹, Ika Kurnia Sofiani²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu

E-mail: Akun123rahma@gmail.com¹, ikur.wafie@gmail.com²

Abstract

This research is motivated by several symptoms of the problem encountered by researchers, namely there are still many students who do not follow school rules and there are still many students' behavior that is not polite to the teacher in class such as not wanting to listen to what the teacher explains, there are some students who chat with peers when the teacher explains, there are some students who wear make up at school, there are some students who fight with classmates during class hours, and skip school when no teacher is in the local area, then there are some students who smoke outside the school environment using school uniforms. The purpose of this research is to find out how student development activities shape student character. The theory in this study is the activity of fostering student and forming student character. There is also this type of research is qualitative with a descriptive approach. The research instruments are observation guidelines and interview guidelines. Data collection uses observation, interviews, and documentation. Processing and analysis of data used in this study are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study based on the results of the interview were that student development activities were able to shape the character of MTs Tajhiz Diniyah Meskom.

Keywords: *Student development, student character*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa gejala permasalahan yang ditemui peneliti yaitu masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti peraturan sekolah, dan masih banyak tingkah laku siswa yang tidak sopan kepada guru di dalam kelas seperti tidak mau mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, adanya beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan, adanya beberapa siswa yang memakai make up saat sekolah, dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana kegiatan bina siswa dalam membentuk karakter siswa. Teori dalam penelitian ini adalah kegiatan bina siswa dan membentuk karakter siswa. Ada pun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun instrumen penelitian yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara adalah kegiatan bina siswa mampu membentuk karakter siswa MTs Tajhiz Diniyah Meskom.

Kata Kunci: *bina siswa, karakter siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik.³ Bahwa pembinaan merupakan suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak melalui suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya.

Generasi muda merupakan akar dari sebuah negara, yang menjadi penerus dan penentu masa depan suatu negara dimasa yang akan datang dan sebagai panutan untuk generasi berikutnya. Tujuan pendidikan

menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi keahliannya. Dalam hal ini tentunya peran sekolah dalam membina siswa sangat berpengaruh, kegiatan bina siswa merupakan salah satu langkah dalam membentuk karakter siswa. Adapun kegiatan bina siswa di MTs Tajhiz Diniyah Meskom” adalah sebagai berikut:

1. Yasinan, yasinan ini dilaksanakan seminggu sekali dalam sebulan tepatnya setiap hari jum’at yang dibina oleh bapak Nurzaman S.Ag dan ibu Sulastri, S.Pd yang penanggung jawabnya adalah bapak Iskandar, S.Ag.
2. Muhadharah, muhadharah ini dilaksanakan seminggu sekali dalam sebulan tepatnya setiap hari jum’at yang dibina oleh setiap guru wali kelas yang penanggung jawabnya adalah bapak Iskandar, S.Ag.
3. Bimbingan Wirid dan Do’a, bimbingan wirid dan do’a ini dilaksanakan seminggu sekali dalam sebulan tepatnya setiap hari sabtu yang dibina oleh 7 guru yang penanggung jawabnya adalah bapak Iskandar, S.Ag.
4. Bimbingan Praktek Shalat, praktek shalat ini dilaksanakan seminggu sekali dalam sebulan tepatnya setiap hari sabtu yang dibina oleh 13 guru yang penanggung jawabnya adalah bapak Iskandar, S.Ag.⁴

Kegiatan bina siswa yang diterapkan di MTs Tajhiz Diniyah Meskom di atas diharapkan mampu membentuk karakter siswa dengan berbagai aktifitas-aktifitas positif yang mampu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Terkait dengan pendidikan karakter siswa tersebut pada kenyataannya masih

¹Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019) h. 24

²Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³Lina Hadiawati, “Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02, No. 01, 2008, h. 19

⁴ Data profil sekolah MTs Tajhiz Diniyah Meskom, 2022/2023

banyak tingkah laku siswa yang tidak sopan kepada guru didalam kelas seperti tidak mau mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, adanya beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan, adanya beberapa siswi yang memakai make up saat sekolah, adanya beberapa siswa yang berkelahi dengan teman sekelas saat jam pelajaran, serta bolos ketika tidak ada guru yang masuk lokal. Kemudian adanya beberapa siswa yang merokok diluar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan bina siswa dan faktor penghambat dalam membentuk karakter siswa kelas VII di MTs Tajhiz Diniyah Meskom.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi model komunikasi efektif dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis

a. Kegiatan bina siswa dalam membentuk karakter siswa kelas VII A di MTs Tajhiz Diniyah Meskom

Penelitian ini dilakukan di MTs Tajhiz Diniyah Meskom kelas VII A pada kegiatan bina siswa dalam membentuk karakter siswa. Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Nurzaman, S.Ag,

bapak Iskandar, S.Ag, ibuk Desi Suryani, S.Si dan ibuk Kasihani, S.Pd.I yang mengampu tugas sebagai pembina kegiatan, muhadharah, wirid dan do'a, yasinan dan praktek shalat. Maka dapat di devinisikan bahwa kegiatan bina siswa merupakan kegiatan yang mampu mengarahkan siswa, memupuk keberanian siswa, meningkatkan bakat dan minat siswa, serta membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Kegiatan bina siswa merupakan kegiatan mendidik siswa untuk bisa berkembang di bidang non akademik juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan akidah siswa diluar jam pelajaran di kelas. Kegiatan bina siswa menurut 21 siswa yang di wawancara adalah kegiatan yang mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik, melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa serta membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Manfaat diadakannya kegiatan bina siswa itu adalah mampu dalam memahami tentang akhlak, prilaku yang dilakukan dan ditinggalkan serta juga menimbulkan rasa tanggung jawab, menumbuhkan jiwa sosial dalam berintraksi dengan orang ramai. Sehingga tersalurnya bakat siswa yang selama ini terpendam, seperti mampunya siswa dalam menghafal dan mengetahui inti sari dari ayat Al-Qur'an dan makna dari isi pidato, ceramah, dan sejenisnya. Manfaat yang dirasakan oleh 21 siswa itu sendiri adalah kurangnya rasa takut, tidak lagi minder, kurangnya rasa gugub yang berlebihan serta lebih percaya diri untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.

Proses kegiatan bina siswa menurut bapak Nurzaman, S.Ag,

⁵ Wawancara bersama guru kesiswaan ibuk Ruslina, S.Pd. Hari Sabtu. Tanggal 8 April 2023.

⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021) h. 30

bapak Iskandar, S.Ag, ibuk Desi Suryani, S.Si dan ibuk Kasihani, S.Pd.I adalah siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam pelaksanaan kegiatan bina siswa dan juga diberi tugas secara bergiliran dalam melakukan kegiatan-kegiatan bina siswa tersebut. Sehingga siswa menjadi terbiasa dan menemukan bakatnya melalui pelaksanaan kegiatan dalam seminggu sekali. Selain itu siswa juga dilatih sebelum tampil dan juga dipantau sejauh mana kemampuan yang dicapai oleh siswa.

Cara guru dalam meningkatkan akhlak siswa adalah dengan cara dibimbing serta diarahkan setiap siswa kekegiatan yang mendukung dalam hal positif seperti kegiatan keagamaan, dan juga memberikan tunjuk ajar bacaan arti dan maksud dari yang diajarkan seperti bacaan ayat suci Al-Qur'an.

Bagaimana membentuk karakter siswa berdasarkan wawancara menurut bapak Nurzaman, S.Ag, bapak Iskandar, S.Ag, ibuk Desi Suryani, S.Si, dan ibuk Kasihani, S.Pd.I ialah guru dituntut untuk bisa membentuk karakter siswa menjadi lebih baik lagi dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang meneladani supaya siswa bisa mengikuti dengan baik serta jagan sesekali siswa itu dibanding-bandingkan dengan teman-temannya karena itu bisa membuat mereka minder dan tidak merasa termotifasi.

Adapun harapan bapak Nurzaman, S.Ag, bapak Iskandar, S.Ag, ibuk Desi Suryani, S.Si dan ibuk Kasihani, S.Pd.I selaku guru pembina atau pembimbing kegiatan bina siswa untuk membentuk karakter siswa adalah diharapkan siswa menjadi lebih beradap, sopan santun, taat kepada perintah Allah SWT kepada kedua orang tua, guru bahkan masyarakat.

Guru juga mengharapkan kepada siswa agar bisa menanamkan nilai-nilai religius didalam diri mereka sehingga mereka terhindar dari pergaulan yang tidak baik atau pun hal-hal negatif lainnya salah satunya merokok, melawan guru, tidak sopan ketika berbicara dengan guru, membolos dan lain-lain yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Selain itu harapan guru pembina adalah supaya siswa itu bisa disiplin dan taat ketika mengikuti kegiatan bina siswa dan juga ketika masuk kelokal.

Sedangkan hasil wawancara dengan 21 orang siswa yang terkait dengan kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan bina siswa adalah kurangnya persiapan ketika mengikuti kegiatan, sehingga hasilnya kurang maksimal. Mereka juga masih merasa gugub, malu, tidak berani dan kursan kerja sama dengan teman-taman karena mereka masih memiliki kebiasaan mentertawakan kesalahan orang lain serta masih kurang lancar dalam berbicara didepan orang ramai.

b. Faktor penghambat yang dihadapi kegiatan bina siswa dalam mengendalikan kenakalan siswa kelas VII A di MTs Tajhiz Diniyah Meskom

Dari hasil wawancara dengan bapak Nurzaman, S.Ag, bapak Iskandar, S.Ag, ibuk Desi Suryani, S.Si dan ibuk Kasihani, S.Pd.I sebagai guru pembina mengenai faktor penghambat kegiatan bina siswa dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut:

Adapun faktor penghambat dari jawaban keempat guru pembina kegiatan bina siswa ini adalah terletak pada kemampuan serta karakter siswa yang berbeda-beda karena tidak bisa dipungkiri pasti ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan bina siswa dari awal sampai akhir

kegiatan, ada juga kebanyakan siswa itu tidak bisa dalam membaca tulisan arab seperti bacaan dalam Al-Qur'an. Selain itu yang menjadi penghambat dari kegiatan bina siswa ini adalah singkatnya waktu pelaksanaan yaitu dilakukan hanya satu kali dalam seminggu

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Bina Siswa dalam membentuk karakter siswa kelas VII A di MTs Tajhiz Diniyah Meskom dilaksanakan secara rutin setiap hari jumat dan saptu, kegiatan dilaksanakan sekali dalam seminggu, siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam pelaksanaan kegiatan bina siswa dan juga diberi tugas secara bergiliran dalam melakukan kegiatan-kegiatan bina siswa tersebut. sehingga siswa menjadi terbiasa dan menemukan bakatnya melalui pelaksanaan kegiatan dalam seminggu sekali. Selain itu siswa juga dilatih sebelum tampil dan juga dipantau sejauh mana kemampuan yang dicapai oleh siswa.
2. Faktor penghambat yang dihadapi kegiatan Bina Siswa dalam membentuk karakter siswa kelas VII A di MTs Tajhiz Diniyah Meskom adalah terletak pada kemampuan serta karakter siswa yang berbeda-beda karena tidak bisa dipungkiri pasti ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan bina siswa dari awal sampai akhir kegiatan, ada juga kebanyakan siswa itu tidak bisa dalam membaca tulisan arab seperti bacaan dalam Al-Qur'an. Selain itu yang menjadi penghambat dari kegiatan bina siswa ini adalah singkatnya waktu pelaksanaan yaitu dilakukan hanya satu kali dalam seminggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahmad, Mudrikah dan Diana, R. Rachmy, (2013), "Partisipasi dalam Bela Diri Karate dan Agresivitas Anak di Institut Karate-Do Indonesia (INKAI)", *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 01, No. 01
- Hadiawati, Lina, (2008) "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayu Kecamatan Semarang Kabupaten Garut)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02, No. 01
- Hamid, Hamdani, dan Beni Ahmad Saebani, (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Husaini, (2014), "Pembinaan Pendidikan Karakter", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 01
- Irfan, Muhammad, dkk, (2020), "Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola", *Jurnal Patriot*, Vol. 02, No. 03
- Kementrian Agama Republik Indonesia, (2019). *Al-Qur'anulkarim Terjemah Perkata dan Traslet Latin*, Jakarta: PT Dinamika Cahaya Pustaka.
- Kesuma, Dharma, dkk, (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Labib MZ, (2005). *Tuntunan Shalat Lengkap Dzikir-Wirid*, Jakarta: Sandro Jaya.
- Ma'mur, Jamal, Asmani, (2012). *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, chri
- Marzuki, (2015). *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: AMZAH.
- Masykhur, Anis dan Musfah, Jejen, (2002). *Do'a Ajaran Ilahi Kumpulan Do'a dalam Al-Qur'an Beserta Tafsirnya*, Jakarta: Hikmah.
- Muhtadin, (2018), "Yasinan dan Tahlilan Dalam Komunikasi Islam", *Jurnal Abdi Moestropo*. (Disampaikan pada Jama'ah Masjid Al Adil-Jakarta Selatan), Vol. 01, No. 01
- Musbikin, Imam, (2020). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, Pekan Baru: Zanafa Publishing.
- Natara, Didin, (2022), "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 06, No. 01
- Nofita, Anisa, Sari, dkk, (2022), "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII MTs Buluspesantren", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 01, No. 02
- Rifa'i, MOH, (2022). *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap Plus*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Santoso dan Sa'diyah, Halimatus, (2022), "Upaya Pembina Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka", *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 06, No. 1
- Sudarsono, (2012). *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Reneka Cipta.s
- Sugiyono, (2010). *Teknik Pengumpulan Data*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.